LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (ABDIMAS)
DANA FAKULTAS UKWMS

JUDUL ABDIMAS
PENDAMPINGAN PEMASARAN DAN KEUANGAN SEDERHANA PADA UMKM KELURAHAN PANGONGANGAN KOTA MADIUN

TIM PENGUSUL
Dra. Dyah Kurniawati, M.Si 312191097/0713126601(Ketua Pengusul)
Wahyu Prabawati P., S.T., M.M 312191185/ 0711088902 (Anggota I)
Vivi Ariyani, SE., M.Sc., CFP 31171280124/ 0711128001 (Anggota II)
Y. Djoko Sukoco, S.E., M.M 3121/0719127702 (Anggota III)

PSDKU Manajemen/ Fakultas Bisnis
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Desember 2024

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR ABDIMAS LINTAS PRODI

Judul ABDIMAS : Pendampingan Pemasaran dan Keuangan Sederhana pada UMKM Kelurahan Pangongangan Kota Madiun
Bidang :

1. Ketua ABDIMAS:
   - Nama Lengkap : Dra Dyah Kurniawati, M.Si.
   - NIK/ NIDN : 312191097
   - Jabatan Fungsional : Lektor
   - Program Studi : Program Studi PSDKU Manajemen
   - Nomor HP/ *e-mail* : 081231399166
2. Anggota ABDIMAS (1)
   - Nama Lengkap : Vivi Ariyani, S.E., M.Sc.
   - NIK/ NIDN : 312191124
3. Anggota ABDIMAS (2)
   - Nama Lengkap : Wahyu Prabawati Putri Handayani, S.T., M.M
   - NIK/ NIDN : 312191185
4. Anggota ABDIMAS (3)
   - Nama Lengkap : Y. Djoko Sukoco, S.E.,M.M.
   - NIK/ NIDN : 322201219
5. Anggota Mahasiswa:
   a) Inekhe Eka Putri (3903022030)
   b) Hans Tanu Saputra (3903022008)
   c) Natasha Agustina (3903022028)
   d) Khoirul Muqtashidin (3903022011)
6. Luaran yang dihasilkan : Artikel dimuat di jurnal ABDIMAS Nasional (ISSN) atau lebih baik
7. Jangka waktu pelaksanaan : 1/1/2024 - 31/12/2024
8. Biaya ABDIMAS dari UKWMS : Rp 2,000,000
9. Penyertaan dana mitra : Rp 0
10. Penyertaan dana bentuk *inkind* : Rp 0
    (estimasi nominal dalam rupiah)

Menyetujui,
Dekan

Surabaya, 13 Desember 2024
Ketua ABDIMAS,

Dr. Hendra Wijaya, S.Akt., M.M., CPMA.
NIK: 321150887

Dra Dyah Kurniawati, M.Si.
NIK: 312191097

Mengetahui,
Ketua LPPM

Ir. Hartono Pranjoto, M.Sc., Ph.D., IPU., ASEAN Eng.
NIK: 511940218

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa sehingga Laporan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini dapat terselesaikan. Kegiatan ini merupakan kegiatan pelatihan dan pendampingan pada UMKM Kelurahan Pangongangan. Pada kegiatan ini diharapkan mitra akan dapat meningkatkan penghasilannya melalui lapak yang telah disediakan oelh Pemerintah Daerah Kota Madiun dan juga mampu menjual secara online. Terselenggaranya kegiatan ini tentu tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. LPPM Unika Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun.
2. *Reviewer* Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Unika Widya Mandala Surabaya.
3. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Bisnis Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun.
4. Mitra kegiatan PkM.
5. Semua pihak yang telah membantu hingga terlaksananya kegiatan abdimas dengan baik dan lancar.

Semoga laporan ini dapat memperkaya wacana dalam mengembangkan UMKM di Madiun. Terima kasih.

Madiun, 20 Desember 2024

Tim Abdimas

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 300 kata yang berisi latar belakang penelitian, tujuan dan metode penelitian, hasil penelitian, kesimpulan dan luaran penelitian

RINGKASAN

Kementerian Keuangan (Kemenkeu) menyebut, sebagian besar UMKM masih mengalami berbagai tantangan, seperti kesulitan akses digitalisasi hingga kekurangan layanan finansial. Meskipun begitu, UMKM Indonesia mampu menyerap 97% tenaga kerja, menyumbang 57% terhadap Produksi Domestik Bruto (PDB), serta berkontribusi 15% terhadap ekspor nasional, sehingga kebangkitan UMKM dapat menjadi indikator untuk mengukur keberhasilan ekonomi suatu daerah. Demikian juga Kota Madiun, dalam rangka menaikkan pendapatan per kapita masyarakat, maka mendorong agar UMKM dapat berkembang. Salah satu cara yang dilakukan adalah membangun Pahlawan *Street Center* (PSC) yang menjadi pusat kuliner dan wisata Kota Madiun. Tujuan PKM adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pada pelaku UMKM Kelurahan Pangongangan Kota Madiun dalam foto produk, cara penyajian produk, desain kemasan, pembukuan sederhana serta pemasaran *offline* dan *online.*

Mitra yang bekerjasama dengan tim adalah pelaku UMKM pada Kelurahan Pangongangan Kota Madiun. Tim telah memberikan pelatihan serta pendapingan bagaimana membuat foto produk yang menarik jika akan dipasarkan melalui *online.* Pelaku UMKM diberi pelatihan terkait penyajian produk, desain kemasan agar memiliki tampilan yang lebih bagus yang dapat menarik konsumen. Selain itu juga dilakukan pelatihan dan pendampingan dalam memasarkan produk baik secara *online* menggunakan *whatsapp business*, serta pelatihan pembukuan secara sederhana agar mengetahui perkembangan keuangan usahanya. Metode pelatihan dilaksanakan dengan praktek langsung, dibantu oleh mahasiswa untuk membuat foto, menampilkan foto-foto produk informasi produk, lokasi dan kontak bisnis UMKM pada brosur UMKM. Pelatihan menghasilkan brosur masing-masing UMKM dan masing-masing UMKM memiliki *whatsapp business* yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dan menyampaikan informasi kepada konsumen.

Tim memberikan pelatihan dan pendampingan terkait dengan penjualan secara online agar pelaku UMKM mampu menjual secara online selain berjualan di lapak yang telah disediakan oleh Pemkot Madiun, sedang pembukuan sederhana bertujuan agar pelaku UMKM mampu mencatat setiap transaksi serta dapat mengevaluasi kemajuan usahanya.

Kata kunci maksimal 5 kata dipisahkan dengan titik-koma

Digitalisasi; pemasaran; kemajuan usaha; pembukuan sederhana

BAB I. PENDAHULUAN

A. Analisis situasi

UMKM merupakan tulang punggung perekonomian karena berperan dalam menopang perekonomian nasional dan menyediakan lapangan pekerjaan bagi mayoritas tenaga kerja di Indonesia. Menurut Kementerian Keuangan sebagian besar UMKM masih mengalami berbagai tantangan, diantaranya adalah kesulitan naik kelas, minim akses digitalisasi, sulit menembus pasar global. Meskipun begitu, UMKM Indonesia mampu menyerap 97% tenaga kerja, menyumbang 57% terhadap Produksi Domestik Bruto (PDB), serta berkontribusi 15% terhadap produk eksport. (https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/10/13/)

UMKM memiliki peran penting bagi perekonomian Indonesia karena memberikan sumbangan signifikan khususnya dalam pembentukan produk domestik bruto dan penyerapan tenaga kerja. Pertumbuhan ekonomi menjadi kunci sebuah wilayah (Lutfiyah, 2016). UMKM juga dipercaya memiliki ketahanan ekonomi yang tinggi sehingga dapat menjadi penopang bagi stabilitas sistem keuangan dan perekonomian. Menurut Tambunan (2009:51), sektor UMKM meliputi berbagai sektor bisnis, seperti pertanian, pertambangan dan penggalian, industri manufaktur, listrik, gas dan air bersih, bangunan, perdagangan, hotel dan restoran, transportasi dan telekomunikasi, keuangan, penyewaan dan jasa, serta jasa-jasa lainnya.

Kebangkitan UMKM dapat menjadi indikator untuk mengukur keberhasilan ekonomi suatu daerah. Demikian juga Kota Madiun, dalam rangka menaikkan pendapatan per kapita masyarakat, maka mendorong agar UMKM dapat berkembang. Salah satu cara yang dilakukan adalah membangun Pahlawan Street Center (PSC) yang menjadi pusat kuliner dan wisata Kota Madiun. Wisatawan semakin mudah karena difasilitasi Madiun Bus on Tour (Mabour), yaitu bus wisata yang bisa dinaiki wisatawan mulai sore hingga malam. Mabour menjadi sarana transportasi yang disediakan pemkot kepada wisatawan untuk berkeliling menikmati suasana Kota Madiun. Sebagai pusat destinasi wisata di Kota Madiun diharapkan dapat menarik wisatawan lokal dan luar kota. Dengan banyaknya wisatawan maka akan dapat meningkatnyak pendapatan ekonomi daerah. Di PSC juga disediakan wisata kuliner melalui lapak-lapak UMKM sehingga melalui penyediaan lapak UMKM PSC maka ekonomi terbangun dan adanya penyerapan tenaga kerja.

Keberadaan PSC membuat Kota Madiun menjadi daerah jujukan wisata. Hal ini terbukti tingginya tingkat kunjungan wisatawan yakni pada tahun 2022 sebanyak 45.104 wisatawan datang berkunjung, artinya, rata-rata wisatawan yang berkunjung sekitar 1.500 per hari (https://www.jawapos.com/travelling/013097797). Secara geografis PSC terletak di Kelurahan Pangongangan, maka hal ini dapat menjadi peluang bagi masyarakat Pangongangan dalam

mengembangkan usahanya. Berkembangnya UMKM dapat menjadi indikator kemajuan suatu daerah, maka pemerintah daerah memberikan dukungan penuh pada UMKM. Demikian juga dengan kota Madiun, khususnya Kelurahan Pangongangan juga memberikan dukungan penuh pada UMKMnya. Usaha yang berada di Kelurahan Pangongangan diantaranya adalah kuliner, membuat oleh-oleh khas Madiun. Hal ini membutuhkan penanganan yang lebih agar usahanya berkembang, yakni pemasaran *offline* dan *online*. Agar produknya lebih menarik konsumen maka dibutuhkan strategi pemasaran yang tepat, kemasan yang menarik. Jika akan menjual melalui online, maka dibutuhkan penataan produk yang menarik, foto produk yang memiliki kualitas baik. Maka pelaku usaha harus memiliki pengetahuan terkait dengan hal tersebut, kemudian juga cara memasarkan pada media *online*. Hal ini belum sepenuhnya dimiliki oleh pelaku usaha di kelurahan Pangongangan. Metode pemasaran UMKM masih sangat besar yakni 60 persen metode pemasaran masih mengandalkan pasar, sementara yang menggunakan metode pemasaran digital *(e-commerce)* baru sebesar 16persen (Prasetya, 2023). Dengan demikian, maka pembinaan terhadap pelaku UMKM dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman pelaku UMKM baik terhadap regulasi-regulasi terkait UMKM maupun mengenalkan media-media pemasaran khususnya pemasaran melalui digital (e-commerce).

Selain pemasaran, maka manajemen keuangan juga menjadi hal yang harus diperhatikan karena pengelolaan keuangan yang baik akan mempermudah dalam mengevaluasi kinerja keuangan. Menurut Sartono (2015:6) manajemen keuangan merupakan pengelolaan dana yang baik yang dapat berupa efektivitas pengalokasian dana dalam berbagai jenis investasi, serta usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelajaran secara efisien.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka kelompok kami menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan dalam foto produk, penataan produk, pemasaran online, serta manajemen keuangan sederhana. Bertambahnya pengetahuan dan skill yang dimiliki pelaku UMKM diharapkan akan dapat meningkatnya omset penjualan, sehingga pendapatan dapat meningkat, yang pada akhirnya dapat juga meningkatkan ekonomi daerah.

BAB II. TUJUAN DAN SASARAN KEGIATAN

2.1. Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan Abdimas ini adalah:

a. Membantu mitra meningkatkan kemampuan pemasaran.
b. Meningkatkan kompetensi dosen dalam mengaplikasikan kemampuan praktis yang sesuai dengan bidang keahliannya.
c. Menumbuh kembangkan budaya PeKA bagi dosen dan mahasiswa dengan peduli dan membantu melalui penerapan hasil abdimas

2.2. Sasaran Kegiatan

Mitra yang menjadi sasaran kegiatan adalah pelaku UMKM Kelurahan Pangongangan Kota Madiun yang ingin memiliki kemampuan dalam berbisnis melalui pengetahuan manajemen pemasaran serta manajemen keuangan.

BAB III. METODE PELAKSANAAN YANG TELAH DILAKUKAN

A. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Pada programpelatihan dan pendamingan ini, dibutuhkan pihak-pihak yang akan terlibat, diantaranya kepakaran dosen dalam memberi pelatihan dan pendampingan pemasaran dan keuangan sederhana. Dalam mencapai target serta luaran yang diharapkan dari program PkM ini, maka pendekatan yang digunakan adalah edukasi melalui pendekatan sosialisasi, pelatihan serta pendampingan dengan menstransfer ilmu. Ada pun teknis pelaksanaan kegiatan ini adalah:

1. Persiapan

   Pada tahap ini tim PkM bekoordinasi mensosialisasiskan program rencana kerja kepada Kepala Kelurahan Pangongangan sebagai Pembina UMKM dan Koordinator UMKM Kelurahan Pangongangan.

Gambar 3.1 Koordinasi dengan Kepala Kelurahan Pangongangan Eva Anjarika Rahmawati, S.STP (13 Mei 2024)

Gambar 3.2 Koordinasi dengan Koordinator UMKM Kelurahan Pangongangan, Bapak Muchamad Yulihan Firdaus

2. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dalam program pelatihan dan pendapingan meliputi:

a. Pelatihan foto produk

1) Dilaksanakan Minggu, 6 Oktober 2024, Jam 07.00 sampai dengan jam 08.00
2) Tempat pelatihan di Lapak Balikul bantaran kali Kota Madiun
3) Pelatihan Foto Produk dilaksanakan dengan bantuan mahasiswa karena pelaku UMKM merasa tidak memiliki kamera yang cukup baik.
4) Produk-produk yang dihasilkan oleh UMKM dibawa ke Lapak BALIKUL di Bantaran kali Madiun untuk diambil fotonya
5) Pemilik usaha dijelaskan bagaimana membuat foto yang menarik.
6) Pemilik produk yang kesulitan dengan perangkat kamera dibantu oleh mahasiswa.

b. Pelatihan penataan brosur produk

1) Dilaksanakan Minggu, 6 Oktober 2024, Jam 08.00 sampai dengan jam 10.00
2) Tempat pelatihan di Lapak Balikul bantaran kali Madiun
3) Pelatihan penataan foto dalam brosur dilaksanakan dengan menggunakan *website canva.com*
4) Pelaku UMKM dilatih bagaimana mendaftar, menggunakan canva dan dilanjutkan dengan memassukkan foto produk serta menambahkan teks keterangan produk.
5) Foto produk yang dihasilkan dari proses sebelumnya dijadikan contoh untuk dimasukkan dalam brosur.
6) Banyak kendala yang ditemukan pada pelaksanaan penataan foto produk dalam brosur, diantaranya adalah
    a) Usia Pelaku UMKM yang rata-rata di atas 40 tahun merasa kesulitan untuk

menggunakan *smartphone* mengakses canva.

b) Tidak memiliki email

c) Kesulitan memasukkan foto dalam desain brosur karena masih baru pertama kali menggunakan canva.

7) Kendala yang ditemukan diatasi dengan bantuan mahasiswa yang mendampingi untuk menata foto dalam desain brosur menggunakan akun mahasiswa.

c. Pelatihan dan pendampingan pemasaran *online*

1) Dilaksanakan Selasa, 17 Desember 2024, Jam 08.00 sampai dengan jam 12.00
2) Tempat pelatihan di Lapak Balikul bantaran kali Madiun
3) Pelatihan pemasaran dipandu oleh narasumber bapak Didik Joko Pitoyo, S.E., M.M.
4) Pemilik usaha dijelaskan bagaimana menggunakan aplikasi *whatsapp business* untuk meingkatkan promosi dengan menampilkan foto dan brosur produk di profil *whatsapp business.*
5) Beberapa pemilik UMKM merasa keberatan jika harus mengganti *whatsapp* pribadi

ke *whatsapp business*, karena menghilangkan *history chat* dengan pelanggan lama, sehingga kendala tersebut diatasi dengan menggunakan nomer kontak baru yang digunakan sebagai kontak *whatsapp business*.

d. Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana
    1) Dilaksanakan hari Rabu tanggal 18 Desember 2024 jam 08.00 – 11.00
    2) Tempat pelatihan di lapak Balikul bantara kali Madiun
    3) Pemilik usaha diberi penjelasan manfaat mencatat transaksi dengan tertib dan benar, menggunakan metode pencatatan manual dan pengenalan dengan menggunakan program excel.

Keterlibatan mitra nampak dalam kehadiran pada kegiatan-kegiatan pelatihan, serta kesediaan untuk membawa contoh produk.

BAB IV. LUARAN YANG DICAPAI (OUTPUT)

Luaran yang dicapai adalah

a. Luaran yang dicapai adalah bertambahnya pengetahuan dan kemampuan dalam memasarkan produk oleh para pelaku UMKM di Kelurahan Pangongangan.
b. Metode yaitu memberikan pengetahuan dan ketrampilan dalam foto produk, penataan produk, desain kemasan, memasarkan secara online kepada mitra.
c. Katalog produk UMKM di Kelurahan Pangongangan

Gambar 4.1 Brosur Lapak BALIKUL UMKM Kelurahan Pangongangan

d. Katalog produk UMKM di Kelurahan Pangongangan

Gambar 4.2 Brosur profil masing-masing UMKM

Secara ringkas rencana target luaran Abdimas ini adalah:

Tabel 1. Target Luaran Abdimas

No	Jenis Luaran				Indikator
	Kategori	**Sub Kategori**	**Wajib**	**Tambahan**	**TS[1)]**
1	Publikasi: Jurnal nasional ber-ISSN atau e-ISSN[2)]	International bereputasi			
		Nasional terakreditasi			
		Nasional ber ISSN atau e- ISSN	Wajib		*Draft* artikel
2	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk atau sumber daya lainnya) [3)]				
3	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan) [4)]				
4	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen) [5)]				
5	Jasa, rekayasa sosial, metode atau sistem, produksi/barang [6)]				

No	Jenis Luaran				Indikator
	Kategori	**Sub Kategori**	**Wajib**	**Tambahan**	**TS1)**
6	Inovasi baru teknologi tepat guna [7)]				
7	Kekayaan intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, dll) [8)]				
8	Buku ber-ISBN [9)]				
9	Membuat laporan ABDIMAS dan pertanggung jawaban keuangan		Wajib	-	Selesai
10	Membuat poster ABDIMAS ukuran A1 dalam format pdf		Wajib	-	Selesai
11	Mengunggah laporan dalam repository Widya Mandala Surabaya (http://repository.wima.ac.id)		Sementara difasilitasi LPPM	-	Selesai
12	Lainnya:				

BAB V. MANFAAT YANG DIPEROLEH (OUTCOME)

5.1 Dampak Ekonomi Dan Sosial

Brosur produk yang dihasilkan dari pelatihan foto produk, pelatihan penataan produk dalam brosur dan pelatihan penggunaan *whatsapp business* dalam pemasaran produk UMKM bermanfaat dalam 2 cara yaitu:

a. Dampak ekonomi

   Brosur produk yang ditampilkan dalam whatsapp business menjadi media informatif, sehingga memudahkan calon konsumen untuk memilih dan memesan produk dengan lebih mudah, sehingga meningkatkan penjualan UMKM.

b. Dampak sosial
   1) Meningkatkan literasi digital pelaku UMKM dalam pemasaran produk.
   2) Inovasi cara bisnis dengan cara baru yaitu melalui *whatsapp business*.
   3) Penjualan lebih efisien karena promosi secara *online* relatif murah.
   4) Meningkatkan akses ke pelanggan baru
   5) Memperkenalkan produk local
   6) Mengetahui perkembangan usaha melalui pencatatan transaksi yang rutin

5.2 Kontribusi Mitra Terhadap Pelaksanaan

Mitra sangat berkontribusi dalam pelaksanaan program PKM, yang ditunjukkan dari kehadiran dalam setiap sesi pelatihan, serta kesiapan produk masing-masing UMKM menunjukkan kesiapan pelaku UMKM untuk mendapatkan pengetahuan baru dalm bidang pemasaran. Antusias pelaku UMKM di Kelurahan Pangongangan didukung oleh beberapa hal:

a. Pemerintah Daerah Kota Madiun sangat peduli terhadap pengembangan UKMK yang dalam hal ini menyediakan tempat atau lapak untuk berjualan yakni di bantaran sungan Madiun.
b. Kelurahan Pangongangan mendukung dan peduli terhadap pengembangan UMKM di wilayah Kelurahan Pangongangan melalui program-program kerja, diantaranya pelatihan-pelatihan bagi pelaku UMKM.
c. Kelurahan Pangongangan menunjuk koordinator UMKM untuk berkoordinasi dan berkomunikasi dengan tim dan pelaku UMKM.
d. Kelurahan Pangongangan memfasilitasi tempat dan peralatan yang dibutuhkan pada kegiatan pelatihan.
e. Kelurahan Pangongangan melalui koordinator UMKM mengumpulkan data-data yang terkait UMKM di wilahnya sebagai dasar program kerja

Pelaku UMKM yang antusias dan Kelurahan Pangongangan yang peduli terhadap pengembangan UMKM memudahkan tim untuk melaksanakan program-program yan sudah direncanakan.

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Pelaksanaan PKM mampu memberikan manfaat berdasarkan permasalahan, solusi yang dapat ditawarkan dari beberapa aspek:

a. Aspek pemasaran

   Luaran berupa brosur UMKM dan pemanfaatan *whatsapp business* meningkatkan cara pelaku UMKM berbisnis secara digital.

b. Aspek sumber daya manusia

   Pelatihan dan pendampingan pemasaran meningkatkan pemahaman bahwa pemasaran dapat ditingkatkan dengan memanfaatkan saluran digital.

c. Aspek keuangan

   Mengetahui perkembangan usahanya melalui laporan keuangan yang disusun.

Pelaksanaan PKM tidak lepas dari kendala-kendala yang dihadapi seperti, jadwal pelaksanaan yang tertunda karena bersamaan dengan pelaksanaan PILKADA 2024, sehingga pelatihan laporan keuangan sederhana tidak terlaksana. Selain hal tersebut, faktor usia pelaku UMKM juga menjadi kendala karena rata-rata merasa kesulitan untuk memanfaatkan *smartphone*, sehingga tim mengantisipasi dengan melibatkan mahasiswa

6.2 Saran

Berdasarkan kendala-kendala yang dihadapi pada saat pelaksanaan PKM, maka tim memberikan saran sebagai berikut:

a. Diperlukan survei pendahuluan tentang kesiapan penggunaan smartphone, sehingga tidak menghambat pelaksanaan pelatihan, misalnya dengan mensyaratkan pelaku UMKM untuk membawa pendamping yang paham dengan penggunaan smartphone.
b. Penyusunan jadwal PKM melibatkan pelaku UMKM dan pengelola UMKM untuk menghindari bentrok jadwal dengan agenda-agenda pelaku UMKM dan Kelurahan.

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka. Mohon menggunakan ‘reference manager’ untuk sitasi dengan format APA atau Vancouver.

DAFTAR PUSTAKA

[**DAFTAR PUSTAKA**

1. Prasetya, A. (2023). Mengenal Program Pembinaan UMKM Kemenkeu Satu Tahun 2023. Kementerian Keuangan RI. https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/15879/Mengenal-Program-Pembinaan-UMKM-Kemenkeu-Satu-Tahun-2023.html

2. Lutfiyah (2016) Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Di Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 4,2.

3. Sartono, A. (2015). Manajemen Keuangan. BPFE. Yogyakarta

4. Tambunan , Tulus. (2019) UMKM di Indonesia. Bogor: Ghalia Indonesia.

5. https://www.jawapos.com/travelling/013097797/mengunjungi-pahlawan-street-center-psc-malioboro-nya-kota-madiun-dulu-banjir-air-kini-banjirmanusia?page=1PSC

6. https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/10/13/usaha-mikro-tetap-merajai-umkm-berapa-jumlahnya